

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Ni Kadek Lisna Mahayani^{1*} | I Gusti Ngurah Bagus Gunadi² | Agus Wahyudi Salasa Gama³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

*korespondensi: lisnamahayani28@gmail.com

Abstract: Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham yang dilakukan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi return saham diantaranya arus kas operasi, rasio aktivitas, likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, rasio aktivitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Sampel yang digunakan berjumlah 112 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan uji *Statistical Package Social (SPSS) version 27.00*. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham

Kata kunci : return saham, arus kas operasi, rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas

PENDAHULUAN

Sektor industri global saat ini terus berkembang setiap hari, membutuhkan pelaporan keuangan sesuai standar. Standar berbagai industri digunakan sebagai standar untuk membantu meningkatkan daya saing, dan juga dapat digunakan untuk memperoleh informasi serupa dari pembaca (khususnya investor). Menurut Destina Paningrum (2022), “pasar modal adalah tempat perdagangan aset keuangan jangka panjang, dan tempat bertemunya pedagang dengan dana surplus dan pedagang yang membutuhkan dana melalui perdagangan sekuritas”. Dalam pasar modal hal ini dapat memudahkan investor atau perusahaan yang membutuhkan modal, karena investor dan pasar modal menganggap pasar modal sebagai media investasi. Salah satu bentuk kegiatan investasi adalah sekuritas atau saham. Saham adalah tanda kepemilikan atau penyertaan dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas yang menunjukkan bahwa para pihak telah melakukan investasi untuk mendanai kegiatan operasional perseroan. Investor berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan pengembalian atau return.

Burhanudin dkk (2021) menerangkan, “return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Pengembalian (return) bisa berbentuk pengembalian yang direalisasikan serta pengembalian yang diharapkan. Pengembalian yang direalisasikan dihitung bersumber pada informasi historis. Dalam melaksanakan investasi, investor mengenakan laporan keuangan, namun tidak mampu menganalisis tentang return saham yang hendak diperoleh dari arus kas operasi serta laba akuntansi industri saja. Pada saat mengambil keputusan untuk melaksanakan investasi di suatu industri investor wajib mengenali historis industri serta memperhitungkan prospek industri lewat laporan keuangan supaya investor memperoleh return yang optimal.

Namun pada realitasnya terdapat industri yang mendapatkan arus kas operasi yang baik serta laba akuntansi yang memadai tetapi tidak memiliki tingkat pengembalian (return) yang tinggi. Rata rata arus kas operasi yang berfluktuasi pada beberapa perusahaan sektor konsumsi tahun 2020 – 2023. Diketahui sejak 2020 hingga 2022 terdapat penurunan arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan sector barang industri. Meskipun tidak serta merta berarti mengalami kerugian, arus kas operasi menurun tentu menjadi salah satu penilaian investor dimana mereka merasa perusahaan akan cukup sulit berkembang dan berinvestasi dalam waktu dekat.

Tak hanya arus kas operasi, laba akuntansi juga turut menjadi perhatian investor pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Dalam tabel 1.1 dapat diperhatikan juga bahwa terjadi penurunan perolehan laba yang dialami perusahaan dan terus menurun sejak tahun 2021 hingga 2023. Meskipun tidak serta merta mengalami kerugian, laba akuntansi menunjukkan terdapat penurunan keuntungan dari tahun sebelumnya. Penurunan keuntungan tentu menjadi sesuatu yang harus diperhatikan perusahaan agar tidak menjadi kerugian dimasa depan.

Tentu semua laporan yang tersaji pada laporan keuangan bertujuan untuk menilai saham yang akan dijadikan objek investasi demi mendapat return saham yang optimal. Terdapat beberapa perusahaan yang menghasilkan return saham negatif. Tentu hal ini akan berpengaruh pada keuntungan yang bisa didapat investor. Return saham yang menurun terus menerus setiap tahunnya memiliki makna bahwa nilai beli saham di masa lalu lebih mahal dengan harga saham di masa sekarang. Yang berarti jika investor menjual sahamnya saat ini maka modal yang dikeluarkan tidak akan berhasil kembali seta malah mengalami kerugian.

Faktor selanjutnya yang mampu memberikan dampak bagi return saham adalah rasio aktivitas. Menurut Sartono (2019:119) mengemukakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Selanjutnya faktor likuiditas juga menjadi faktor yang mampu mempengaruhi return saham. Menurut Kasmir

(2020:97) likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Faktor terakhir yang mempengaruhi return saham adalah profitabilitas. profitabilitas dan arus kas merupakan informasi keuangan yang dianggap penting oleh berbagai pengguna laporan keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan. Sama halnya dengan para investor. Bersumber pada uraian serta kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang lebih lanjut yang nantinya dapat membagikan hasil yang lebih mencukupi dengan informasi yang relevan. Oleh sebab itu penulis mengambil judul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2020- 2023”.

LITERATUR

Teori Sinyal

Menurut Salnika dkk, (2021), “teori sinyal ialah pengaruh dari asimetri data”. Brigham & Houston mengemukakan dalam Dillak (2021), “teori sinyal merupakan pemikiran pemegang saham mengenai kesempatan masa depan industri dalam peningkatan nilai industri, dimana data diberikan oleh manajemen industri kepada pemegang saham”.

Return Saham

Simorangkir (2019) menjelaskan bahwa *return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Return yang direalisasikan dihitung berdasarkan data historis.

Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran kas pembelian bahan kepada supplier, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan.

Rasio Aktivitas

Menurut Sartono (2019:119) mengemukakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2020:97) likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik

kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Menurut Riyanto (2019:86) likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Laba Akuntansi

Dalam PSAK 46, "laba akuntansi merupakan laba rugi bersih periode sebelumnya dikurangi pajak". Menurut Nursita (2021), "Laba akuntansi merupakan laba bersih perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Kegiatan operasi merupakan kegiatan pemasukan utama pemasukan industri (*principal revenue activities*) serta kegiatan lain yang tidak termasuk kegiatan investasi dan pendanaan yang biasanya berasal dari transaksi serta peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba ataupun rugi bersih, ini pula merupakan penanda dalam memastikan apakah operasi industri mampu menciptakan kas yang cukup untuk membayar utang, menjaga kapasitas operasi industri, membayar deviden serta melaksanakan investasi baru tanpa bergantung pada sumber danaeksternal. Oleh karena itu, peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif bagi para investor maupun kreditor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi return saham (Rahmawati, 2019). Berdasarkan pernyataan tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham industri manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Return Saham

Menurut Sartono (2019:119) mengemukakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Penelitian sebelumnya memiliki hasil yang sejalan dengan pernyataan tersebut, dimana penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Idawati (2019), Kusteja & Pratamawari (2022) serta Firmansyah & Wulandar (2023) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini berarti bahwa peningkatan rasio

aktivitas akan memberikan dampak pada penurunan pengembalian saham. Berdasarkan pernyataan tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Rasio aktifitas berpengaruh negatif terhadap return saham industri manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Menurut Kasmir (2020:97) likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Penelitian sebelumnya memiliki hasil yang sejalan dengan pernyataan tersebut, dimana penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Idawati (2019), Kusteja & Pratamawari (2022) serta Firmansyah & Wulandar (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini berarti bahwa peningkatan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan akan memberikan dampak pada penurunan pengembalian saham. Berdasarkan pernyataan tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap return saham industri manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Industri yang mempunyai keahlian dalam meningkatkan profitabilitas sahamnya cenderung hendak terus naik. Dalam perihal ini, apabila tingkatan profitabilitas industri semakin besar, sehingga secara teori industri sanggup memberikan deviden yang semakin besar, yang hendak berakibat positif terhadap return saham. Profitabilitas dan arus kas merupakan informasi keuangan yang dianggap penting oleh berbagai pengguna laporan keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan. Sama halnya dengan para investor. Mereka membutuhkan informasi – informasi tersebut untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Sri Purwanti, dkk (2015), “kenaikan laba akuntansi pada suatu perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi”. Kenaikan laba akuntansi yang berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan hasil yang lebih besar bagi investor. Hal ini akan mengakibatkan perubahan harga saham yang pada akhirnya juga mempengaruhi return saham.

H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham industri manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

METODELOGI PENELITIAN

Riset ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2023. Data yang dipakai dalam riset ini diambil dari www.idx.co.id mengenai laporan keuangan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 112 laporan keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		112
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,48258464
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,107
	<i>Positive</i>	0,107
	<i>Negative</i>	-0,163
<i>Test Statistic</i>		0,107
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		0,127

Hasil uji normalitas memiliki tingkat signifikansi variabel > 0,05, sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0,348	2,870
	X2	0,166	6,033
	X3	0,201	4,974
	X4	0,987	1,013
a. Dependent Variable: Y			

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel bebas $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,498	0,183		2,728	0,007
	X1	-0,145	0,276	-0,072	-0,525	0,601
	X2	0,008	0,190	0,009	0,043	0,966
	X3	-0,030	0,109	-0,050	-0,274	0,784
	X4	0,128	0,066	0,129	1,485	0,108

a. Dependent Variable: res_2

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikasni untuk semua variabel bebas (*independent*) lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), yang berarti tidak ada pengaruh variabel dependent terhadap bebas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,634 ^a

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai $df_1 = 4$ dan $df_2 = 112$, dengan nilai durbin watson 1,634. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut terbebas dari autokorelasi karena berada pada rentang 1,618 – 1,766.

Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,211	0,236		0,895	0,373
	X1	-0,113	0,356	-0,049	-0,318	0,751

	X2	-0,038	0,245	-0,034	-0,155	0,877
	X3	0,006	0,141	0,009	0,044	0,965
	X4	0,326	0,085	0,348	3,830	0,000
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan Tabel 5 dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 0,211 + (-0,113) X_1 + (-0,038) X_2 + 0,006 X_3 + 0,326 X_4$. Persamaan tersebut memberi informasi bahwa:

$\alpha = 0,211$, artinya nilai konstanta diasumsikan bahwa tanpa adanya variabel arus kas operasi, rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas maka nilai return saham akan sebesar 0,211.

$\beta = (-0,113)$, berarti bahwa, jika arus kas operasi mengalami peningkatan dengan asumsi rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas dianggap tetap maka return saham akan berkurang.

$\beta = (-0,038)$, berarti bahwa, jika rasio aktivitas mengalami peningkatan dengan asumsi arus kas operasi, likuiditas, profitabilitas dianggap tetap maka return saham akan berkurang.

$\beta = 0,006$, berarti bahwa, jika likuiditas mengalami peningkatan dengan asumsi arus kas operasi, rasio aktivitas, profitabilitas dianggap tetap maka return saham meningkat.

$\beta = 0,326$, berarti bahwa, jika profitabilitas mengalami peningkatan dengan asumsi arus kas operasi, rasio aktivitas, likuiditas dianggap tetap maka return saham meningkat.

Hasil Uji Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,360 ^a	0,130	0,097	1,51004
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Besarnya nilai koefisien korelasi berganda (R) dihitung dengan bantuan program komputer SPSS version 26 for windows Tabel 6 besarnya *Adjustment R2* = 0,097 artinya *return* saham dapat dipengaruhi sebesar 0,097 atau 9,7 % oleh variabel yang diteliti seperti arus kas operasi, rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 90,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,327	4	9,082	3,983	0,005 ^b
	Residual	243,984	107	2,280		
	Total	280,311	111			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2						

Nilai f-hitung sebesar 3,983 dan nilai sig 0,005 < 0,05. Yang berarti bahwa arus kas operasi, rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas dan return on assets secara bersama – sama berpengaruh terhadap return saham..

Hasil Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,211	0,236		0,895	0,373
	X1	-0,113	0,356	-0,049	-0,318	0,751
	X2	-0,038	0,245	-0,034	-0,155	0,877
	X3	0,006	0,141	0,009	0,044	0,965
	X4	0,326	0,085	0,348	3,830	0,000
a. Dependent Variable: Y						

a. Pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

Hasil perhitungan uji t terhadap variabel arus kas operasi menggunakan SPSS diperoleh koefisien regresi sebesar (-0,113) bertanda negatif dan nilai t hitung sebesar -0,318 bertanda negatif dengan nilai signifikansi 0,751 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap terhadap return saham, sehingga H1 ditolak.

b. Pengaruh rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

Hasil perhitungan uji t terhadap variabel rasio aktivitas menggunakan SPSS diperoleh koefisien regresi sebesar (-0,038) bertanda negatif dan nilai t hitung sebesar -0,155 bertanda negatif dengan nilai signifikansi 0,877 yang berarti lebih

besar dari 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap return saham, sehingga H₂ ditolak.

- c. Pengaruh likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

Hasil perhitungan uji t terhadap variabel likuiditas menggunakan SPSS diperoleh koefisien regresi sebesar 0,006 bertanda positif dan nilai t hitung sebesar 0,965 bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,965 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham, sehingga H₃ ditolak.

- d. Pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

Hasil perhitungan uji t terhadap variabel profitabilitas menggunakan SPSS diperoleh koefisien regresi sebesar 0,326 bertanda negatif dan nilai t hitung sebesar 3,830 bertanda negatif dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sehingga H₄ diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Ini memiliki makna bahwa setiap peningkatan arus kas operasi maka tidak akan serta merta mengakibatkan perubahan pada return saham. Arus kas operasi tidak selalu berpengaruh terhadap return saham karena return saham lebih dipengaruhi oleh ekspektasi pasar terhadap prospek masa depan perusahaan, sementara arus kas operasi hanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan saat ini. Meskipun arus kas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dari kegiatan utamanya, hal ini tidak secara langsung mencerminkan potensi pertumbuhan atau nilai jangka panjang yang dianggap penting oleh investor. Dalam banyak kasus, investor mungkin lebih fokus pada faktor-faktor seperti inovasi, strategi ekspansi, atau arah bisnis perusahaan yang dapat meningkatkan nilai saham di masa depan, yang tidak selalu tercermin dalam arus kas operasi yang bersifat lebih statis dan berfokus pada periode yang lebih pendek. Penelitian yang dilakukan Firdarini (2022) mengenai pengaruh arus kas operasi menemukan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Penelitian lain oleh Nurfitriyani dan Pohan (2020) menyebutkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Ini memiliki makna bahwa setiap peningkatan rasio aktivitas maka tidak akan mengakibatkan peningkatan return saham. Rasio aktivitas, meskipun memberikan informasi tentang efisiensi penggunaan aset dalam perusahaan, tidak selalu berpengaruh langsung terhadap return saham karena fokusnya lebih kepada aspek operasional yang bersifat jangka pendek dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Investor biasanya lebih tertarik pada faktor-faktor yang mencerminkan potensi pertumbuhan dan pengembangan perusahaan di masa depan, seperti inovasi produk atau ekspansi pasar, yang tidak selalu tercermin dalam rasio aktivitas. Oleh karena itu, meskipun rasio aktivitas dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya, hal tersebut tidak secara langsung menciptakan perubahan signifikan pada ekspektasi pasar terhadap return saham jangka panjang. Hasil penelitian Firmansyah (2023) menjelaskan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Fadilah (2023) menjelaskan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham. Ini memiliki makna bahwa setiap peningkatan likuiditas tidak akan mengakibatkan perubahan return saham. Likuiditas perusahaan, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tidak selalu berpengaruh langsung terhadap return saham karena return saham lebih dipengaruhi oleh potensi pertumbuhan dan nilai jangka panjang perusahaan, yang tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat likuiditasnya. Meskipun likuiditas yang sehat penting untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan, investor cenderung lebih memfokuskan perhatian pada prospek masa depan, strategi bisnis, dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan laba dan kapitalisasi pasar di masa depan. Dalam banyak kasus, meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, hal tersebut tidak menjamin bahwa return saham akan meningkat jika pasar tidak melihat adanya peluang pertumbuhan yang signifikan atau daya saing yang kuat dalam jangka panjang. Penelitian Putri (2021) menunjukkan hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham. Selanjutnya, Salmia (2023) membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Ini memiliki makna bahwa setiap peningkatan profitabilitas maka akan mengakibatkan return saham meningkat. Dengan kata lain jika pihak perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas yang ada maka akan berbanding lurus dengan peningkatan return saham yang ada. Profitabilitas dapat berpengaruh terhadap return saham karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten, yang pada gilirannya menunjukkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan di pasar. Perusahaan yang terus menghasilkan laba yang stabil atau tumbuh umumnya dipandang lebih menarik oleh investor karena laba yang tinggi dapat digunakan untuk reinvestasi, pembayaran dividen, atau pengurangan utang, yang semuanya dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, profitabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki ekspektasi terhadap prospek perusahaan, dan pada akhirnya mendorong peningkatan harga saham. Penelitian yang dilakukan Purwanti, dkk (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Limitasi

Keterbatasan dari penelitian ini adalah *cross-sectional* dan *longitudinal* penelitian sehingga saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. N., & Azifah, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(3), 238–248.
- Agustiawan, D., Efni, Y., & Gusnardi, G. (2021). Struktur modal dan nilai perusahaan: Dipengaruhi oleh uniqueness, tangibility dan financial flexibility. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2(2), 278–301.
- Burhanudin, B., Siti, A. H., & Sri Bintang, M. P. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*.
- Bustomi, T. (2022). *Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017–2019)* [Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung]. OSF. <https://osf.io/8tmun/>
- Cahya, A. D., Damare, O., & Harjo, C. (2021). Pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Warung Padang Upik. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 105–115.
- Firdarini, K. C., & Kunaidi, K. (2022). Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham (Studi empiris pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019). *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 9(1), 28–36.
- Firmansyah, L. Y., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan sektor perindustrian di Bursa Efek Indonesia setelah masa pandemi Covid-19 tahun 2022. *Value*, 4(2), 25–43. <https://doi.org/10.36490/value.v4i2.849>
- Hidayat, I., & Indrihastuti, P. (2019). Analisis rasio keuangan terhadap return saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 4(3), 1145–1158.
- In, A. W. K., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Lestari, W., & Rosharlianti, Z. (2023). Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap return saham: Pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 674–689.
- Maruta, H. (2019). Analisis perubahan laba kotor sebagai alat evaluasi penyebab naik turunnya laba perusahaan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(2), 133–146.
- Muzayyanah, S. (2020). *Pengaruh lingkungan sekolah dan konsep diri terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMAN 2 Ponorogo tahun ajaran 2019/2020* [Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo].

- Natanael, K. (2020). Pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan pembelian smartphone Xiaomi generasi Y di Surabaya. *Agora*, 8(1).
- Nugraha, M. R. (2019). *Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham (Studi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017)* [Doctoral dissertation, Universitas Widyatama].
- Nurrohmat, A., & Lestari, R. (2021). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 82–85.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1–15.
- Pangaribuan, R. M., & Nopiana, P. R. (2021). Pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas masa depan. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 67–77.
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis laporan arus kas untuk menilai.
- Salim, E. (2019). Pengaruh penerapan penggunaan software akuntansi MYOB Accounting dalam upaya mempermudah dan mengefisienkan kinerja pelaporan keuangan pada perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 92–101.
- Salnika, S., Purwohedi, U., & Muliastari, I. (2021). Pengaruh pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas dengan asimetri informasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(2), 379–396.
- Sari, W. I. (2019). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar terhadap return LQ 45 dan dampaknya terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), 65.
- Savitri, E. (2019). *Analisa atas laba bersih yang dipengaruhi oleh modal kerja dan penjualan bersih (Survei pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2018)* [Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia].
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham pada emiten sub sektor makanan dan minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 9(1).
- Sidiq, M. F. (2021). *Analisis hukum pidana Islam terhadap penganiayaan oleh supporter sepakbola yang menyebabkan kematian dalam: Putusan No 274/PID.SUS/2018/PN BTL: Perlindungan anak* [Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung].



- Silalahi, E., & Manullang, M. (2021). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 30–41.
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan pertambangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(2), 155–164.
- Sjahrial, D. (2019). *Manajemen keuangan* (Edisi 3). ANDI.
- Yeni, F., Putri, R. M., Elfiswandi, E., Lusiana, L., & Neldi, M. (2021). Analisis bid ask spread pada masa sesudah right issue ditinjau dari harga saham, volume perdagangan dan return saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(6), 849–858.